

Uji validitas dan adaptasi kultural kuesioner COPS-P pada populasi Indonesia = Validation test and cultural adaptation of the COPS-P Questionnaire in Indonesian population

Keisya Salikha Putri Irawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565737&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Gangguan dismorfik tubuh digambarkan sebagai perilaku yang dilakukan secara berulang dan menyita waktu yang cukup banyak terhadap bagian tubuh yang dirasa kurang sempurna. Untuk mengidentifikasi individu dengan gangguan dismorfik tubuh, diciptakanlah suatu instrumen yang dikenal sebagai Cosmetic Procedure Screening Questionnaire (COPS) yang kemudian dikembangkan dan dimodifikasi sebagai Cosmetic Procedure Screening Questionnaire for Penile Dysmorphic Disorder (COPS-P) guna mengidentifikasi individu yang lebih fokus pada kekhawatirannya terhadap penis. Instrumen ini berbahasa Inggris dan belum ada yang melakukan translasi ke Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan translasi dan adaptasi kultural kuesioner COPS-P dalam Bahasa Indonesia sekaligus pengujian validasi dari kuesioner yang telah ditranslasikan tersebut.

Metode

Studi ini akan menggunakan data primer hasil kuesioner dengan desain penelitian cross- sectional yang dilakukan pada tahun 2024 sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusinya. Selanjutnya akan dilakukan uji validasi dengan menilai validitas dan reliabilitas dari kuesioner.

Hasil

Penelitian ini melibatkan 7 responden dalam proses cognitive debriefing dan 94 responden dalam proses field testing. Penelitian ini memberikan hasil cronbach's alpha sebesar 0.784 dan nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel yang telah ditentukan. Kesimpulan

Kuesioner COPS-P versi Bahasa Indonesia telah valid dan dapat digunakan untuk keperluan pelayanan Kesehatan.

.....Introduction

Body dysmorphic disorder is described as a behavior that is done repeatedly and takes a lot of time towards body parts that are considered imperfect. To identify individuals with body dysmorphic disorder, an instrument known as the Cosmetic Procedure Screening Questionnaire (COPS) was created, which was later developed and modified as the Cosmetic Procedure Screening Questionnaire for Penile Dysmorphic Disorder (COPS- P) to identify individuals who are more focused on their concerns about the penis. This instrument is in English and has not been translated into Indonesian. Therefore, this study will carry out a translation and cultural adaptation of the COPS-P questionnaire in Indonesian as well as a validation test of the translated questionnaire.

Method

This study will use primary data from a questionnaire with a cross-sectional research design conducted in 2024 according to the inclusion and exclusion criteria. Furthermore, a validation test will be carried out by assessing the validity and reliability of the questionnaire.

Results

This study involved 7 respondents in the cognitive debriefing process and 94 respondents in the field testing process. This study provided a Cronbach's alpha result of 0.784 and an r-count that was greater than the specified r-table.

Conclusion

The Indonesian version of the COPS-P questionnaire has been validated and can be used for health service purposes.